

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas keraguan kelangsungan usaha atau kelangsungan hidup perusahaan yang disebabkan oleh kondisi yang tidak seharusnya maka entitas usaha dikatakan sedang bermasalah atau adanya beberapa faktor. Opini audit *going concern* dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance*, kondisi keuangan, dan *disclosure* secara simultan dan parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dalam hipotesis sementara, secara parsial *disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Sebaliknya, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kondisi keuangan berdampak negatif terhadap opini audit *going concern*.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data yang diambil adalah sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 85 sampel penelitian selama periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan IBM SPSS 23 sebagai alat uji statistik dan hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengetahui mekanisme *corporate governance*, kondisi keuangan, dan *disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial variabel kepemilikan institusional, kondisi keuangan perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *disclosure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan terkait akuntansi khususnya bidang *auditing* dan *going concern* serta sebagai bahan kajian dalam penelitian dimasa yang akan datang. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator-indikator lain selain variabel tersebut, agar lebih memperluas penelitian selanjutnya.

Kata kunci: opini audit *going concern*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kondisi keuangan Perusahaan, *disclosure*